

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah atau cara prosuder untuk mengumpulkan sebuah data, mengolah data dan menganalisis data. Data didapatkan dari berbagai teknik tertentu dan menghasilkan sebuah informasi yang dituangkan ke dalam data. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah menganalisis pesan dakwah dalam program Nuansa Senja di Radio Manggala Kudus. Adapun langkah-langkah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode yang digunakan sebagai penelitian yang bersifat alami dari objek. Dalam penelitian kualitatif yang dijadikan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dan triangulasi adalah peneliti sendiri.¹

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang di lapangan menggunakan cara analisis isi (*content Analysis*) dengan menggunakan pendekatan diskriptif. dimana pendekatan tersebut memiliki teknik-teknik penelitian untuk menentukan kesimpulan secara spesifik dan objektif dari suatu teks.²

B. Setting Penelitian

Setting atau tempat penelitian ini dilakukan oleh peneliti di PT. Radio Swara Manggala Sakti. Radio ini berada di Gedung Srikandi Ngemal Rejo, yang terletak di Jl. Kudus – Pati Km. 5, Ngembalrejo, Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59322. Telp. 085244296123. Email : manggalakudus@gmail.com. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Maret 2021.

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2005), 1-2.

² Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 20.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah audio nuansa senja di Radio Manggala Station Kudus. Audio tersebut berjumlah 3 audio dengan tema yang berbeda dan juga durasi yang berbeda.

D. Sumber Data

Peneliti mengambil sumber data dari sumber data primer (data utama) dan data sekunder (data tambahan), antara lain :

1. Sumber data primer adalah data utama yang digunakan sebagai bahan penelitian. Sumber data primer berasal dari informasi data tentang permasalahan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam pengumpulan data primer ini, peneliti akan mewawancarai Manajer Radio Manggala dan da'i yang mengisi program acara nuansa senja di Radio Manggala Station Kudus. Dalam data primer yang peneliti dapatkan dalam bentuk penelitian ini adalah dokumen atau file-file audio dakwah dari da'i di program acara Nuansa Senja. Peneliti akan meneliti siaran nuansa senja dimulai dari bulan Januari sampai Maret 2020.
2. Sumber data sekunder adalah data penunjang atau data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data utama penelitian, misalnya lewat pendengar radio, barang, atau dokumen. Data penunjang yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini adalah jurnal, situs maupun e-book yang berhubungan dengan program acara Nuansa senja.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian melibatkan beberapa metode yang dibutuhkan. Dalam penelitian harus membutuhkan data yang relevan, untuk mendapatkan data tersebut membutuhkan beberapa teknik yaitu : (a). wawancara, (b) observasi, dan (c) dokumentasi.³ Adapun teknik penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik kegiatan penelitian dengan mencatat kegiatan yang penting secara sistematis dan runtut. Dalam melakukan observasi, peneliti harus membutuhkan beberapa alat yang digunakan seperti, alat perekam, kamera,

³ Husaini Usman & Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 53.

dan alat tulis. Melalui observasi itulah adanya pengalaman yang mendalam antara peneliti dan subjek penelitian.⁴

Observasi merupakan proses penelitian yang kompleks antara proses biologis dan psikologis. Dalam penelitian ini dibutuhkan pengamatan yang mendalam dan ingatan si peneliti.⁵ Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan dengan cara mengamati secara langsung sumber yang diteliti, yaitu mendengarkan audio-audio dari program acara nuansa senja di Radio Manggala Station Kudus untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam audio tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab antara dua orang atau lebih sehingga mendapatkan informasi yang valid dan benar. Dalam teknik wawancara tersebut berguna untuk mendapatkan data dari pihak utama, pelengkap teknik dan menguji hasil data yang diperoleh. Untuk mendapatkan informasi data dalam penelitian, maka peneliti memilih salah satu jenis wawancara yang akan digunakan. Dalam teknik wawancara ini peneliti menggunakan jenis wawancara terpimpin yakni wawancara yang terarah untuk mendapatkan sebuah data secara sistematis dan mudah diolah.⁶

Teknik ini akan digunakan peneliti untuk mewawancarai da'i pengisi acara nuansa senja, Manajer Radio Manggala dan masyarakat pendengar. Wawancara akan dilakukan peneliti dengan bertemu secara langsung maupun tak langsung (melalui pesan singkat).

3. Dokumentasi

Proses pengumpulan data seperti, buku, catatan, history, arsip, surat kabar, majalah, jurnal dan lain sebagainya disebut dengan dokumentasi. Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data untuk mengambil sebuah data yang diperoleh melalui dokumuen-dokumen yang terdahulu.⁷

Teknik dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian yaitu

⁴ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, 87.

⁵ Husaini Usman & Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, 54.

⁶ Husaini Usman & Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, 59.

⁷ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, 91.

audio program acara nuansa senja di Radio Manggala Station Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering digunakan untuk menekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Kriteria dalam penelitian kualitatif harus menggunakan kriteria utama terhadap hasil penelitian itu ialah valid reliabel dan valid obyektif. Validitas merupakan ketetapan antara data yang diteliti pada obyek tertentu dengan daya yang dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, data yang ditanyakan valid apabila tidak ada perbedaan yang diteliti dengan apa yang dilaporkan.

Penelitian kualitatif terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal merupakan akurasi desain penelitian yang hendak dicapai, sedangkan validitas eksternal ialah berkenaan dengan derajat akurasi dalam penelitian apakah bisa digeneralisasikan atau ditetapkan dalam populasi. Apabila instrumen valid, maka cara mengumpulkan suatu data tersebut dianggap benar.

Metode pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), realibilitas (*auditability*), dan obyektivitas (*confirmability*).⁸

1. Uji Kreadibilitas

Uji keabsahan kreadibilitas merupakan konsep dari hasil penelitian untuk menggambarkan keadaan yang alami atau sesungguhnya. Keabsahan data ini dapat dicapai melalui proses interpretasi maupun keabsahan. Karena setiap aktivitas melakukan penelitian yang selalu berubah maka akan mempengaruhi sebuah kesimpulan data.⁹ Agar hasil kesimpulan data kualitatif sesuai dengan fakta di lapangan, maka peneliti harus menggunakan upaya-upaya sebagai berikut :

a. Triangulasi

Teknik yang digunakan untuk pengecekan sebuah data dari berbagai sumber dan membutuhkan berbagai cara serta waktu yang digunakan. Dengan teknik triangulasi tersebut mampu menambah informasi dari yang lengkap

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 118-120.

⁹ Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 144.

dengan cakupan luas. Dalam hal ini peneliti menggali informasi yang dibutuhkan untuk mendukung data yang diteliti yaitu peneliti mengambil dari sumber website maupun akun sosial media Radio Manggala Station Kudus.

b. Menggunakan Bahan Refrensi

Menggunakan bahan refrensi yaitu adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang diteliti oleh peneliti. Bahan untuk membuktikan kreadibilitasnya yaitu, rekaman audio, rekaman video maupun foto yang telah ditemukan peneliti. Data yang berada dalam laporan data harus sebaiknya dilengkapi dengan dokumen autentik atau foto-foto, sehingga data dapat dipercaya.¹⁰ Dalam teknik menggunakan bahan refrensi, peneliti akan mewawancarai da'i pengisi program acara nuansa senja dan Manajer Radio Manggala.

2. *Uji Transferability*

Uji transferability merupakan validitas eksternal yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Namun, penelitian peneliti ini menggunakan kualitatif maka data yang dipaparkannya harus memberikan uraian secara rinci, sistematis, jelas dan bisa dipercaya.

3. *Uji Depanability*

Suatu penelitian yang dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian disebut uji depanability kualitatif. Dalam uji ini, peneliti harus sebelum masuk ke lapangan harus menentukan fokus masalah, menentukan sumber data, melakukan analisis data dan pengujian keabsahan data. Jika peneliti tidak dapat memberikan aktivitas dalam lapangan, maka hasil penelitiannya patut untuk diragukan.

4. *Uji Konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujian uji ini bisa dilakukan secara bersamaan. Uji konfirmability ialah pengujian untuk menguji sebuah penelitian yang dikaitkan dengan proses di lapangan. Dalam uji konfirmability ini prosesnya harus ada, jangsan sampai datanya ada tetapi prosesnya tidak ada.¹¹

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 127-128.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 121-131.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah teknik untuk mengatur urutan sebuah data ke dalam pola, kategori dan urutan. Dalam teknik analisis data, peneliti mengumpulkan catatan di lapangan seperti wawancara, observasi, dokumen, foto dan lain sebagainya. Setelah itu peneliti harus mengatur atau mengorganisasikan data tersebut agar menjadi sebuah pola. Kemudian peneliti memilah-milah data yang didapatkan dari lapangan untuk dipelajari dan dijadikan sebuah kesimpulan. Dengan kesimpulan yang rinci, sistematis dan runtut, peneliti bisa memahami kesimpulan dan juga memudahkan pembaca.¹²

Penelitian yang dilakukan peneliti akan menggunakan teknik analisis isi (*Content analysis*). Metode analisis isi ialah suatu teknik penelitian untuk merumuskan kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik suatu pesan atau teks secara sistematis dan objektif.¹³



¹² Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 145.

¹³ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*., 20.